

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk Setelah Revisi

Sesuai dengan hasil paparan data penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur Pengembangan media Mistery Box Pecahan (MBP) pada mata pelajaran matematika kelas III MI Tarbiyatul Ashriyah

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Mistery Box Pecahan (MBP) yang mana media tersebut memuat mata pelajaran matematika materi konsep dasar pecahan. Media Mistery box Pecahan (MBP) ini merupakan sebuah box yang ketika dibuka akan berubah fungsi menjadi papan puzzle pecahan. Media Mistery Box pecahan (MBP) dilengkapi dengan puzzle pecahan yang dapat meberikan gambaran konkret konsep dasar pecahan pecahan matematika.

Dikembangkannya media Mistery Box Pecahan (MBP) ini berdasarkan pada perolehan analisis kebutuhan di MI Tarbiyatul Ashriyah yang belum terdapat media pembelajaran utamanya pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas III MI Tarbiyatul Ashriyah. Prosedur pengembangan media Mistery Box Pecahan ini mengacu pada model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap pengembangan; Analisis (*analyze*), Desain (*design*),

Pengembangan (*development*), Implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*).<sup>45</sup>

Tahap pertama yang peneliti lakukan dalam mengembangkan media Mystery Box Pecahan (MBP) ini yaitu melakukan beberapa analisis, yaitu analisis kebutuhan, kurikulum, juga karakteristik peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Ashriyah. Tahap kedua melakukan perencanaan berupa pemilihan bahan media Mystery Box Pecahan (MBP), mendesain bentuk keseluruhan bagian dari media Mystery Box Pecahan (MBP), serta mendesain buku panduan penggunaan media Mystery Box Pecahan (MBP). Dilanjutkan tahap ketiga yakni tahap pengembangan media Mystery Box Pecahan (MBP), melakukan validasi media Mystery Box Pecahan (MBP), dan merevisi media sesuai saran dan arahan dari para validator. Selanjutnya tahap keempat yakni tahap implementasi menerapkan media Mystery Box Pecahan (MBP) di lapangan yaitu kepada peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Ashriyah. Tahapan yang kelima yakni melakukan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari media Mystery Box Pecahan (MBP).

## 2. Kelayakan media Mystery Box Pecahan (MBP)

Uji keleyakan diperlukan dalam pengembangan media Mystery Box Pecahan (MBP) ini untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>45</sup> Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek* (Lembaga Academic & Research Institute, 2020).

kelayakan dari produk yang dikembangkan. Uji kelayakan media dilakukan oleh para ahli yang berkompeten pada bidangnya.

Angket penilaian yang digunakan dalam uji kelayakan disertai dengan kolom kritik dan sarab dari para ahli. Penilaian uji kelayakan peneliti dapatkan dari ahli media, ahli materi serta observasi motivasi belajar pada peserta didik. Data yang peneliti dapatkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dari para ahli sedangkan data kuantitatif berupa skor uji kelayakan yang didapat dari para ahli. Saran dari para ahli peneliti gunakan untuk melakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan. Media Mystery Box Pecahan (MBP) mendapatkan hasil penelitian yang baik dari para validator dan mendapat kategori “sangat layak”.

Media Mystery Box Pecahan (MBP) mendapat presentase penilaian dari para ahli media 1 sebesar 86% dengan kategori layak, ahli media 2 sebesar 99% dengan kategori sangat layak, ahli materi 1 sebesar 98% dengan kategori sangat layak, ahli materi 2 sebesar 97% dengan kategori sangat layak.

### 3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Mystery Box Pecahan (MBP)

Semangat belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Ashriyah pada saat mata pelajaran matematika tergolong cukup rendah utamanya pada materi pecahan. Semangat peserta didik yang rendah terlihat dari sikap peserta didik saat pembelajaran yang tidak

memperhatikan guru, bermain sendiri, tidak semangat dalam berkomunikasi dengan guru dan beberapa siswa terlihat meletakkan kepala di meja saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh pembelajaran yang masih hanya berpusat pada guru. pembelajaran yang hanya berpusat pada guru tidak akan memberikan kesan bermakna kepada diri peserta didik ketika pembelajaran.

Peneliti melakukan upaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan kesan pembelajaran yang menarik kepada peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti ditemukan bahwa peserta didik merasa tertarik dengan materi konsep dasar pecahan yang disajikan melalui benda konkret sehingga peneliti mengembangkan media Mistery Box Pecahan (MBP). Dalam media Mistery Box Pecahan (MBP) terdapat puzzle pecahan yang dapat menunjukkan konsep pecahan melalui benda langsung sehingga dapat meninggalkan kesan bermakna pada diri peserta didik. Penggunaan media Mistery Box Pecahan (MBP) ini didesain untuk memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan gambaran yang lebih nyata.

Dengan menggunakan media Mistery Box Pecahan (MBP) dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Asshriyah. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis presentase motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media. Rata-

rata presentase sebelum menggunakan media yaitu 44,8% dengan kategori rendah dan setelah penggunaan media pembelajaran Mistery Box Pecahan (MBP) mengalami peningkatan motivasi belajar yaitu 85,33% dengan kategori tinggi pada motivasi belajar siswa.

## **B. Saran Pemanfaatan**

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media Mistery Box Pecahan (MBP) yang peneliti lakukan sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa di kelas III MI Tarbiyatul Ashriyah, peneliti memberi saran dalam pemanfaatan media ini. Media Mistery Box Pecahan (MBP) dapat dimanfaatkan saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika materi konsep dasar pecahan supaya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meninggalkan kesan bermakna dalam diri peserta didik. Dengan digunakannya media pembelajaran Mistery Box Pecahan (MBP) ini pendidik dapat meningkatkan inovasi pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif dengan memberikan pembelajaran yang lebih nyata. Ketika menggunakan media Mistery Box Pecahan (MBP) ini guru dan siswa membaca buku panduan penggunaan media pembelajaran agar dapat menggunakan media dengan lebih tepat dan mudah.

## 2. Saran Diseminasi Produk

Pengembangan Mystery Box Pecahan (MBP) dapat digunakan untuk semua sekolah SD/MI di kelas III di seluruh kota. Namun dalam menyebarkan produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan kurikulum dan karakteristik dari setiap peserta didik dalam masing-masing lembaga, supaya penggunaan media dapat dioptimalkan sebagaimana mestinya.

## 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Untuk pihak yang menginginkan mengembangkan produk Mystery Box Pecahan (MBP) lebih lanjut dapat melakukan dengan cara menambah lebih banyak bilangan cacah yang digunakan dalam pembilang dan penyebut pecahan sehingga media dapat digunakan di kelas yang lebih tinggi.
- b. Kembangkan produk lebih lengkap dan lebih memperhatikan substansi materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.